

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi status imunisasi pada balita sebanyak 30 orang (71,4%) dengan status imunisasi lengkap dan sebanyak 12 orang (28,6%) dengan status imunisasi tidak lengkap.
2. Kejadian ISPA dari gejala klinis ditemukan kategori ISPA sebanyak 21 orang (50%) dan kategori tidak ISPA sebanyak 21 orang (50%).
3. Tidak terdapat hubungan status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Abepantai Kota Jayapura ($p\text{-value} = 0,088 < \alpha 0,05$; $OR = 0,222$; 95%CI (0,050-0,903)).

6.2. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi keluarga agar dapat memberikan anaknya imunisasi dasar lengkap untuk meminimalisir mengurangi angka kesakitan pada balita.

2. Bagi Puskesmas Abepantai

Melakukan upaya promotif melalui program imunisasi dasar dalam tatanan keluarga, agar semua balita dapat menerima imunisasi dasar lengkap untuk mencegah peningkatan penyakit ISPA pada balita.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan kajian dalam pencegahan ISPA pada balita dengan spesifikasi imunisasi balita dengan derajat ISPA pada anak balita

4. Bagi Profesi Keperawatan

Melakukan kajian dalam pencegahan ISPA melalui upaya asuhan komunitas pada keluarga balita dengan melakukan kunjungan rumah melalui kegiatan posyandu dalam melakukan penjarangan balita yang imunisasinya tidak lengkap.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pendoman dalam melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan 1:1 pada anak yang diimunisasi lengkap dan tidak lengkap dengan kejadian ISPA di Puskesmas Abepantai. Selain itu, peneliti dapat menambah faktor pemicu dari jenis – jenis imunisasi dengan kejadian ISPA seperti kepadatan hunian dan perilaku keluarga seperti merokok dalam rumah maupun kebersihan rumah.

6. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang nantinya akan dijadikan bekal dan diaplikasikan pada saat pelayanan di masyarakat.